

TEAM BASED LEARNING
MODUL
SINDROM NEFROTIK



**Diberikan pada Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Unhas**

DISUSUN OLEH :

Prof.Dr. dr. Syarifuddin Rauf,SpA(K)

Prof.dr.Husein Albar,SpA(K)

dr. Jusli Aras,M.Kes, SpA

**SISTEM UROGENITAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Umum

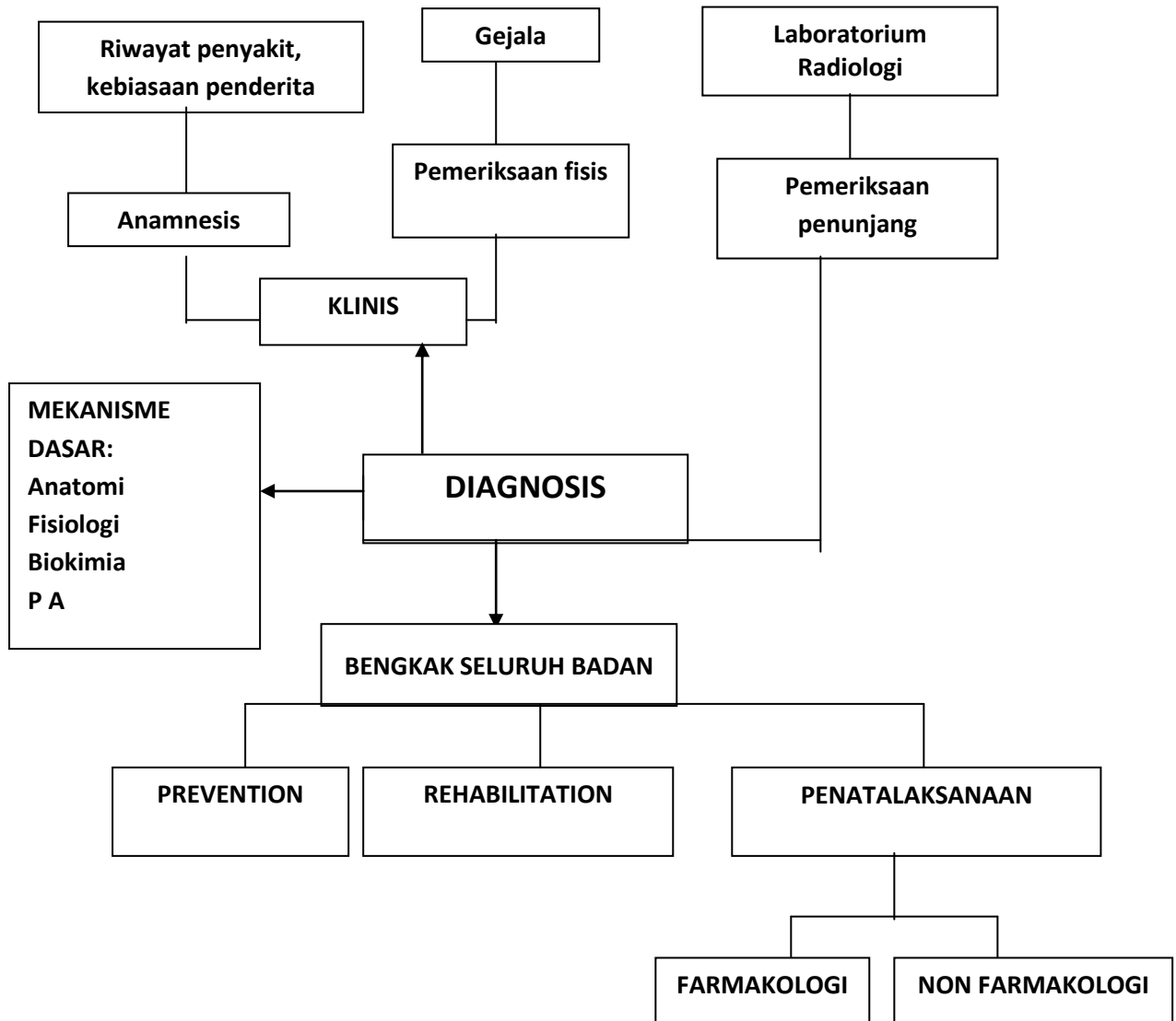
Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa mampu mendiagnosis dan merujuk penderita sindrom nefrotik pada anak.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk:

1. Mengetahui definisi & klasifikasi sindrom nefrotik.
2. Mengetahui manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang sindrom nefrotik.
3. Menegakkan diagnosis sindrom nefrotik dan menyebutkan diagnosis banding.
4. Memberikan tata laksana sindrom nefrotik
5. Mengetahui komplikasi sindrom nefrotik
6. Mengetahui indikasi merujuk penderita sindrom nefrotik

PROBLEM TREE



KASUS

SKENARIO :

Seorang anak perempuan, berumur 3 tahun 11 bulan dibawah oleh ibunya ke Puskesmas Kassi-Kassi dengan keluhan bengkak seluruh tubuh sejak 10 hari yang lalu.

Tugas:

1. Sebutkan informasi tambahan pada anamnesis yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis pada kasus diatas?
2. Sebutkan pemeriksaan fisis yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis pada kasus diatas?
3. Sebutkan Pemeriksaan laboratorium dan radiologi yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis pada kasus diatas?

Referensi:

1. Buku Nelson Textbook of Pediatrics. 20th ed. Eds Behrman RE, Kliegman RM, dan Jenson. HB. WB Saunders and Co. Philadelphia, London, New York, St Louis, Sydney, Toronto, 2011
2. Buku Ajar Nefrologi Anak Edisi 2, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta 2012
3. Buku konsensus tata laksana sindrom nefrotik idiopatik pada anak, Unit Kerja Koordinator Nefrologi IDAI, Cetakan kedua , Jakarta 2012.
4. Buku Kompendium Nefrologi Anak, Unit Kerja Koordinator Nefrologi IDAI, Jakarta 2011

INFORMASI TAMBAHAN

Anamnesis

- Demam dan kejang tidak ada.
- Batuk ada, sesak tidak ada.
- Ada Mual, muntah tidak ada.
- Nafsu makan anak menurun.
- Buang air kecil warna kuning, volume urin kesan cukup
- Riwayat bengkak pada kedua kelopak mata dan tungkai 2 bulan yang lalu, dan sembuh tanpa pengobatan.

Pemeriksaan Fisis

- Keadaan umum: Sakit berat, kesadaran baik.
- Tanda vital :Tekanan darah 95/60 mmHg, pernapasan 24x/mnt, nadi 90x/mnt, suhu 36,5°C. Berat Badan Aktual 20 kg, Tinggi Badan 98 cm
- Konjungtiva tampak anemis. Ada edema palpebral dan wajah.
- Inspeksi abdomen tampak cembung
- Perkusi: *shifting dullness* positif
- Edema kedua tungkai.
- Ada edema pada vulva

Pemeriksaan Laboratorium

- Darah: Leukosit 7000/mm³, Hemoglobin 9,5 g/dL, trombosit 200.000/mm³, ureum 40 mg/dl, kreatinin 0,5 mg/dl, Natrium 148 mmol/L, Kalium 4,8 mmol/L, Klorida 110 mmol/L, Calcium 9,2 mg/dL, Magnesium 2,0 mg/dL
- Kimia darah: Protein total 4,9 g/dL, Albumin 1,5 g/dL, globulin 2 g/dL, Kolesterol total 450 mg/dL. Ureum 35 mg/dL, Kreatinin 0,4 mg/dL.
- Urinalisis: Protein +4, Blood -, Sedimen leukosit 3-4/LPB, Sedimen eritrosit 1-2/LPB. Esbach 10 gram/24 jam.

Pemeriksaan radiologi

- Foto toraks: kesan: efusi pleura dextra

Tugas

1. Sebutkan diagnosis dan diagnosis banding pada kasus diatas?
2. Sebutkan komplikasi yang mungkin terjadi pada kasus diatas?
3. Sebutkan tata laksana medikamentosa dan suportif pada kasus diatas?
4. Sebutkan indikasi merujuk pada kasus diatas?